

---

# **APLIKASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN SPARE PART SEPEDA MOTOR**

## **Studi Kasus: PT SEJAHTERA INTI ANUGRAH PERKASA BANDUNG**

Muhtarudin<sup>1</sup>, Ilma Sopiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Komputer Akuntansi IDE LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. 022 75642823, Fax. 022 7564282

<sup>1</sup>muhtar@lpkia.ac.id, <sup>2</sup>ilmasopiah50@gmail.com,

---

### **ABSTRAK**

Pokok pembahasan dalam skripsi minor ini dititik beratkan pada sistem informasi akuntansi persediaan spare part yang diterapkan di bagian gudang PT Sejahtera Inti Anugrah Perkasa yang melakukan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan dengan Persediaan Spare Part. Setelah menganalisa dan mempelajari aktivitas terjadi seperti pada saat pembelian Stock Persediaan yang dilakukan oleh bagian gudang sendiri sehingga pada saat pembuatan bukti atau dokumen kurang efektif dan rentan terjadinya kecurangan, oleh karena itu sering terjadinya keterhambatan dalam menyajikan Laporan yang menyangkut dengan persediaan spare part.

Dengan adanya permasalahan diatas maka akan dibangun sebuah Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Spare Part yang memiliki fasilitas yang dapat menunjang dalam menyajikan laporan yang dibutuhkan perusahaan yang bersangkutan dengan persediaan spare part.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Spare Part ini di bangun menggunakan *Microsoft Access 2013*. Metodologi pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah prototype dimulai dengan mendengarkan konsumen, membangun dan memperbaiki prototype dan di uji coba. Alat bantu yang digunakan yaitu. Flowmap, Contest Diagram, DFD (Data Flow Diagram), Kamus data dan ERD (Entity Relationship Diagram)

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Spare Part*

---

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin lama semakin meningkat dan lebih kompetitif, hal ini dapat terlihat dari banyaknya perusahaan kecil yang ada di Indonesia. Khususnya perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa service dan penjualan sepeda motor saat ini. Dalam penggunaannya, sepeda motor tidak lepas dari perawatan rutin dan penggantian suku cadangnya. Dewasa ini persaingan bisnis di bidang perawatan service motor semakin ketat karena semakin banyaknya bisnis yang bergerak di bidang yang sama termasuk bisnis perawatan bagian-bagian mesin sepeda motor. Untuk menunjang proses bisnis tersebut, maka dibutuhkan kualitas *spare part* yang baik dan bermutu tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa service dan penjualan sepeda motor adalah PT. Sejahtera Inti Anugrah Perkasa. Keunggulan teknologi Honda Motor diakui di seluruh dunia dan telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan, baik di jalan raya maupun di lintasan balap. Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan yaitu mesin

"bandel" dan irit bahan bakar. Sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

Departemen Gudang (*General Store*) di PT Sejahtera Inti Anugrah Perkasa ini merupakan salah satu departemen yang masih menggunakan sistem akuntansi manual dalam pencatatan dan mengelolah data- datanya masih menggunakan *microsoft Excel*, hal ini dianggap kurang efektif karena menyebabkan keamanan data kurang terjamin dan sering terjadinya kesalahan computer dan human error dalam menyusun laporan transaksi serta daftar persediaan, setiap selesai melakukan satu perhitungan harus segera di save agar pada saat computer error data sudah tersimpan dan tidak perlu mengulang perhitungan dari awal. Aplikasi di dalam perusahaan sangat dibutuhkan karena aplikasi merupakan suatu perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk mempermudah suatu tugas yang dilakukan oleh penggunanya. Dengan menggunakan aplikasi nantinya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menangani pengolahan data sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Pada bagian Gudang

tidak ada aplikasi, maka setiap kali akan menginput transaksi barang masuk atau transaksi barang keluar dengan cara *copy* dan *remove* dari *Sheet Excel* bulan sebelumnya sehingga pada saat perhitungan pun sering terjadinya jumlah yang tidak akurat dengan jumlah fisik. Maka dilakukan pengecekan ulang yang dilakukan secara sederhana yaitu memeriksa ulang setiap data transaksi barang masuk dan transaksi barang keluar

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang proses Persediaan *spare part* yang terjadi di PT. Sejahtera Inti Anugrah Perkasa. Untuk itu, penulis mengadakan Praktek Kerja Lapangan sebagai bahan untuk membuat laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul:

“Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Spare Part Motor di Bagian Gudang PT. Sejahtera Inti Anugrah Perkasa”: Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat disimpulkan dalam rumusan masalah sebagai berikut

1. Terdapat masalah setiap penginputan Penerimaan Barang Masuk atau proses Pengeluaran Barang, Pelaporan Daftar Persediaan Barang harus selalu *copy* dan *remove Sheet Excel* pada bulan sebelumnya, sehingga rentan akan terjadinya selisih saldo barang yang sesuai dengan jumlah fisik barang
2. Proses seluruh data transaksi yang ditangani menjadi Transaksi Penerimaan Barang Masuk, proses Barang Keluar sampai menjadi Laporan Persediaan Barang belum terintegrasi dengan baik
3. Terhambatnya pelaporan persediaan barang dagang, karena data dari kami stok dipindahkan ke dalam format *excel* setiap bulannya yang membutuhkan ketelitian dan banyak waktu.

Batasan masalah yang diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya menangani input transaksi penerimaan barang masuk dan transaksi pengeluaran barang di bagian gudang
2. Aplikasi ini hanya memproses seluruh data transaksi yang ditangani menjadi transaksi penerimaan barang masuk dan transaksi pengeluaran barang, laporan transaksi sampai menjadi laporan persediaan barang secara cepat dan relevan
3. Aplikasi ini hanya menampilkan laporan transaksi penerimaan barang masuk, transaksi barang keluar serta laporan persediaan barang kepada Manager Operasional secara real time.

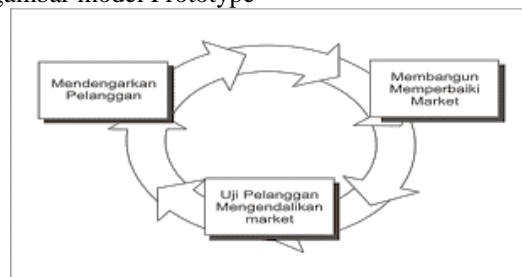
Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menangani penginputan data dalam persediaan barang menjadi terkomputerisasi dan dibuatkan form transaksi pengeluaran persediaan agar

mengetahui barang apa saja yang sering di butuhkan oleh konsumen.

2. Memproses pencatatan barang masuk dan barang keluar kedalam penyimpanan database sehingga penyimpanan data menjadi lebih akurat dan aman untuk menghindari terjadinya selisih saldo akibat salah penginputan
3. Aplikasi ini akan menyajikan laporan saldo stock barang dan fasilitas mencetak laporan stock barang, sehingga mempercepat dalam proses pelaporan persediaan barang dagang setiap bulannya.

Dalam perancangan tugas akhir ini penulis menggunakan metode *Prototype*. *Prototype Model* adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini, analis dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan, pemrosesan dan kata-kata apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya, disisi analis kurang memperhatikan efisiensi algoritma. Kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dengan komputer. Berikut adalah gambar model *Prototype*



Model *Prototype* menurut Roger S. Pressman, PhD.

Alat bantu sistem yang digunakan untuk pembuatan aplikasi sistem informasi simpan pinjam pada koperasi ISBI Bandung adalah bagan alir flowmap dokumen, konteks diagram, data flow diagram (DFD), kamus data, dan entity relationship diagram (ERD).

## 2. Dasar Teori

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji, menyatakan bahwa:

“Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.

- Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem

- Memproses data transaksi
- Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer
- Mengendalikan seluruh proses sedemikian lupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya". (2015:4)

Pengertian Persediaan menurut Rudianto menyatakan bahwa :“Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur selalu memiliki persediaan di toko maupun di gudang perusahaan. Persediaan tersebut dapat berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses atau barang jadi. Persediaan harus dimiliki karena merupakan produk perusahaan yang harus dijual sebagai sumber pendapatan. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat agar perusahaan dapat menjual produknya serta memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai. (2012:222).

Klasifikasi Persediaan Menurut Rasdianto dan Erlina menyatakan bahwa suatu aset dapat diklasifikasi sebagai persediaan manakala aset tersebut memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, yang mana termasuk dalam kelompok ini adalah barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti peralatan dan pipa, dan barang bebas pakai seperti komponen bekas.
2. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam produksi. Persediaan dalam kelompok ini meliputi bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian dan lain-lain.
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Contoh persediaan yang termasuk dalam kelompok ini adalah alat-alat pertanian setengah jadi.
4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan, misalnya hewan atau tanaman.

Menurut PSAP No. 5 Paragraf 10. Persediaan dapat meliputi:

- a. Barang Konsumsi.
- b. Amunisi.
- c. Bahan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga.
- d. Bahan untuk pemeliharaan.
- e. Suku Cadang.
- f. Pita cukai dan leges.
- g. Bahan baku
- h. Barang dalam proses/setengah jadi

- i. Tanah/Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat
- j. Hewan/tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat (2015:217-218)

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1 Prosedur Sistem Berjalan

1. Bagian Bengkel membuat Work Order (WO) dalam 2 rangkap, untuk rangkap pertama dikirim ke bagian gudang dan rangkap kedua disimpan di bagian bengkel untuk jadi arsip oleh para mekaniknya.
2. Bagian Gudang menerima Work Order (WO) rangkap pertama dari bagian bengkel, lalu bagian Gudang mengecek Spare Part yang ada di Gudang
3. Jika spare part yang dipesan ada maka barang tersebut diberikan kepada bagian bengkel dan oleh bagian gudang dicatatkan barang apa saja yang keluar di pengeluaran barang berdasarkan Work Order (WO) tersebut
4. Jika spare part yang dipesan tidak ada maka bagian gudang membuat Surat Pengajuan Barang (SPB) berdasarkan cek fisik barang yang ada di gudang jika jumlah barang tersebut kurang dari jumlah yang seharusnya ada maka bagian gudang memasukan list barang apa saja yang harus dipesan
5. Setelah bagian gudang membuat list barang maka bagian gudang membuat Surat Order Pesanan (SOP) dalam 2 rangkap, untuk rangkap pertama Surat Order Pesanan (SOP) tersebut dikirim ke bagian akuntansi dan untuk rangkap kedua disimpan di bagian gudang untuk dokumentasi jika barang datang untuk disesuaikan kembali dengan barang yang akan diterima.
6. Bagian Gudang membuat Laporan Pengeluaran Barang (LPB) berdasarkan dokumen Pengeluaran Barang (PB) yang dibuatkan dalam 2 rangkap, untuk Laporan Pengeluaran Barang (LPB) rangkap pertama dikirimkan kepada bagian akuntansi dan untuk Laporan Pengeluaran Barang (LPB) rangkap kedua diarsipkan bersama dokumen Pengeluaran Barang (PB)
7. Bagian Akuntansi menerima Surat Order Pesanan (SOP) dan memberikan Surat Order Pesanan (SOP) beserta uang kepada Pemasok
8. Pemasok tersebut mengirimkan Faktur Pembelian (FP) beserta barang kepada Bagian Gudang lalu Bagian gudang tersebut memeriksa apakah Faktur Pembelian (FP) tersebut sesuai dengan fisik barangnya atau tidak
9. Jika barang tersebut sesuai maka bagian Gudang mencatat Barang masuk dan diarsipkan Laporan Penerimaan barang dikirim ke bagian Manager Operasionak dan Faktur Pembelian (FP) diserahkan kepada bagian Akuntansi
10. Jika barang tidak sesuai maka Faktur Pembelian (FP) beserta barang diretur kepada pemasok



Gambar 4.1 Implementasi Form Login

#### 4.2 Implementasi Form Menu Utama

Gambar 4.2 Implementasi Form Menu Utama

#### 4.3 Implementasi Form Master Barang

Gambar 4.3 Implementasi Form Master Barang

#### 4.4 Implementasi Form Master Petugas

Gambar 4.4 Implementasi Form Master Petugas

#### 4.5 Implementasi Form Menu Transaksi

Gambar 4.5 Implementasi Form Menu Transaksi

#### 4.6 Implementasi Form Menu Laporan

Gambar 4.6 Implementasi Form Menu Laporan

#### 4.7 Implementasi Form Penerimaan Barang

Gambar 4.7 Implementasi Form Penerimaan

#### 4.8 Implementasi Menu Pengeluaran Barang

Gambar 4.8 Implementasi Form Pengeluaran

#### 4.9 Implementasi Menu Permintaan Barang

Gambar 4.9 Implementasi Form Permintaan

#### 4.10 Implementasi Menu Stock Opname

Gambar 4.10 Implementasi Form Stock Opname

### 5. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Spare Part dapat berjalan dengan baik dengan menginputkan data dengan benar serta penggunaannya dilakukan secara baik, sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih akurat. Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan.

1. Dengan adanya Aplikasi ini yang didalamnya terdapat fasilitas cetak laporan, maka perusahaan bisa mencetak laporan persediaan barang, laporan permintaan barang, laporan pengeluaran barang,

- laporan penerimaan barang dan laporan stock opname sesuai dengan periode yang diinginkan dan persediaan spare part dapat terkontrol dengan baik
2. Dengan adanya fasilitas print Bukti Penerimaan Barang Masuk, Bukti Pengeluaran Barang, Bukti Permintaan Barang dapat memberikan informasi data mengenai pengeluaran, penerimaan, permintaan barang sehingga dapat dijadikan sebagai bukti nyata dari transaksi-transaksi tersebut.
3. Dengan menggunakannya aplikasi access 2013 maka perusahaan harus support data yang sesuai dengan aplikasi yang dibuat oleh penulis, jika tidak maka data tidak akan support data pada aplikasi tersebut.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada PT Sejahtera Inti Anugrah Perkasa sehubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat menerapkan sistem baru
2. Perusahaan sebaiknya dapat memberikan pelatihan terlebih dahulu pada sumber daya manusianya, karena SDM yang bersangkutan kurang memiliki wawasan mengenai komputer dan aplikasi ini sehingga nantinya diharapkan SDM yang bersangkutan dapat menjalankan Aplikasi yang diusulkan baik dan benar.
3. Perusahaan sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pada bagian persediaan bahan baku mengenai transaksi pengeluaran barang, penerimaan barang, permintaan barang beserta stock opname agar jalur setiap transaksi dapat berjalan dengan baik dan tepat sehingga persediaan bahan baku dapat terkontrol dengan baik.

#### Daftar Pustaka:

- [1.]Connolly, dan Begg. 2010. *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementasi, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education
- [2.]Diana. Anastasia dan Lilis Setiawati.2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI

- [3.] Djokopranoto, Richardus dan Ricahrdus Eko  
Indrajit. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta:  
Grasindo
- [4.] Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*.  
Yogyakarta: Pressman S.R. 2002. *Rekayasa  
Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku  
I)*; Diterjemahkan oleh LN Harmaningrum – ED  
II – Yogyakarta: ANDI.
- [5.] Fathansyah. 2012. *Basis Data* Bandung:  
Informatika
- [6.] Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Bandung
- [7.] Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*.  
Yogyakarta: Pressman S.R. 2010. *Rekayasa  
Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku  
I)*; Diterjemahkan oleh LN Harmaningrum – ED  
II – Yogyakarta: ANDI.